

報

FADJAR

報

SOERAT KABAR BOEAT SEGALA BANGSA.

Terbit di Cheribon saban hari, ketjoewali hari Mingoe dan hari Raja.

HOOFDREDACTEUR
R. M. ARIÖ TJONDROKOSOEMO
Redacteur: YONGCHINA
KANTOOR 193
TELEFOON: ROEMAH —

ABONNEMENT:
Dalem kota Cheribon 3 boelan . . . f 5.—
Hindia-Nederland 3 boelan . . . „ 6.—
Loear Hindia-Nederland 3 boelan . . . „ 7.50
PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADVERTENTIE:
Dari 1-25 perkataan, 1 kali moeat . . . f 2.50
Tiap-tiap 5 perkataan atau koerang tama „ 0.40
LEBI DJAEO MINTA TARIEF ADVERTENTIE
PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADMINISTRATIE EN UITGAVE:
HANDELSDRUKKERIJ
„DE FADJAR“
CHERIBON - PEKALANGAN
TELEFOON No. 193.

Speciaal berichtgever oeroesan VORSTENLANDEN.
R. M. SADIARSO JOSODIPOERO. SOLO.

Agent di Nederland: Publiciteitskantoor „DE GLOBE“ Amsterdam

Ini Hari „FADJAR“ diterbitken satoe lembar satengah

ISINJA LEMBAR PERTAMA:

Sedikit Omongan
Pemandangan di Azia Timoer VI
Kabar Hindia.

Ada ada sadja
Kabar Kawat.
Advertentie.

Sedikit Omongan

Atjapkali, ja tida brenti, orang soedah mengata ngatai pada bangsa Boemipoetra dengan beberapa perkataan jang hina; satoe perkara boesook jang dilakoneen oleh salah satoe orang sadja, soedah sampe tjoekoep boeat toemoehkan beberapa hina'an pada nama kebangsa'an Boemipoetra.

Kaloe di pikir, ada betoel itoe peroempama'an Melajoe: "Soesoe semangkoek bisa roesak lantaran setitik (setetes) mila", tapi toch boeat menjala pada sesoate kebangsa'an, soenggoeh tida betoel dan tida adil kaloe orang ambil senderan dari kebeneranxia itoe pepatuh Melajoe.

Koerang adil kata saja itoelah sebab saja pertaja bahwa itoe hina'an hina'an tida dikeloeareken dengan tim bangan timbangan jang beres; dan lagi sekali saja kata tida betoel, itoe lah sebab saja taoe bahwa sebenarnya bangsa Boemipoetra tida bersifat hinan semoea.

Kita sama taoe, bahwa antara bangsa Boemipoetra, tida koerang adanya jang soedah mempoenai kesopanan, dan pada ini fiyah sebetolnya tida berdosa, apakah pantes kaloe moesti dapeit hina'an hina'an jang sa net tida menjenengken hati?

Ja tida taoe oedjoeng pokonja per kara, ia taoe barlakoe jang ke loear dari Peri kemanesia'an, maka kenapa ia mesti ditoeroet toeroetken?

Apakah pdg fiyah kita jang begini tida seharoe? moesti dibela?

Satoe perlara jang aneh sekali, itoe lah soedah persifat pada adres adres jang sampe pada kebangsa'an kita. Selamanja, hoelai dari doeloe sampe sekarang ong selaloe pandeng pada kebangsa'an kita dari djoeroesan jang boesook, da maski satoe kali sadja beloem perih orang soeka liat pada kebangsa'an kita dari djoeroesan jang baik.

Toch sebi oemoemna bangsa bangsa jang in, kita poenja bangsa ada mempoenai sipay doea rupa djoegga, intuuk dan boesook.

Enelis ini rentjana, saja bilang dan Mengharep, poenja bangsa dipandeng tak dari djoeroesan jang bega halinjaa bangsa-bangsa atan lain bangsa lagi jang aken dengan itoe bangsa, oe, bahwa ini masa me barangkali kita poenja ben sampe begitoe djoeh mengharep biar orang atakan pada bangsa kita jang adil, mengertinja djabat, boesook dan hina, laken apa sesoekanja, baik dikata katin jang enz, tetapi jang sipaytina, djanganlah ditoeroet.

Begini: jang boesook, dan jang baik pandeng baik, tetapi item sama rata "Kromo pertaja; Kromo biadab, t enz", sebagai apa jang lengeran pada masa ini. anggepan setjara kaen sadja, saja pertaja

dengan pasti jang barangkali 100 taoen lagi orang beloem maoe pake pikiran adil pada adres adres kita.

Dalem itoe perkara boekanna ia jang moesti disalahken, sbab sebagaimana orang sama taoe, orang toch boleh berlakoe apa sekahendakna, kaloe jang diperlakokeen soeka trima.

Setjara oedjoet saja ambil toeladan, oempama orang rampas pada segala milik kita dengan djalan hina, itoe orang boleh sadja dan tida berdosa, kaloe kita ridla.

Itoe fiyah jang diperlakokeen ada diri kita, sementara kita diam sadja, dan oleh sebab itoe boekan itoe orang poenja salah, tetapi kita sendiri jang soedah berlakoe djabat pada kita poe nja kebangsa'an.

Tjobja pikirsadja, apabila kita memang menaroh kesajangan dan ketjintan tjoekoep, istimewa poela tida berlakoe djabat pada kita poenja kebangsa'an, pastilah kita tida maoe tinggal diam kaloe kita taoe lain orang berboeat sesoate perboeatan jang bisa berachir merendahkan dan menghimakan pada kita poenja kebangsa'an.

Tetapi apa maoe dikata, kita poenja kebangsa'an soedah terlandjoer menjadi rossak lantaran pendiam dan trimau(Jav.) kita.

Tetapi apakah kita soedah pertaja betoel bahwa kabangsa'an kita soedah tida boleh ditoeloeng atau diperbaiki dari kerosakanja?

Neen, tida, TIDA! Roesakna kebangsa'an kita maski soedah terlaloek banjak sekali, beloem kasep, dan masih boleh ditoeloeng. Sebegitoe lekas kita bisa mengadaken toeloengan toeloengan jang baik, sebegitoe lekas djoega kita poenja kebangsa'an bisa dapeit seger kombali sebagi sedia kala lagi dan di itoe tempo kita boleh bangkang diri soedah bisa mendapetken satoe kemadjoean jang sampaerna. Bagimana itoe penoeloengan moesti kita lakoeken, itoeloh lebih doeloe kita koedoe inget tentang sebab sebab njia kenapa kita poenja kebangsa'an soedah menjadi roesak, dan itoe sebab-sebab, dengan pergoenaken tenu ga dan ingetan kita jang soedah mempoenai kekoeaten tjoekoep, moesti kita hapoekken dengen Yekas.

Di atas saja soedah bilang bahwa sebab jang sangat penting atas roesakna kita poenja kebangsa'an, itoeloh ada lantaran dari "pendiaman dan triman (Jav.) kita", inilah soedah sampe terang sekali, sebab lantaran mana, kita poenja sipay lantas menjadi sanget lemes, dan boleh djoega dibilang jang kita tida mengenal apa goenaja tenaga dan fikiran jang oleh Toehan sengaja diberiken boeat alat pengidoepan kita jang sangat penting sekali. Kaloe soedah ternjata bahwa adat ini jang menjebabken kita poenja kebangsa'an tida dapat perindahan tjoekoep, dan malah mendapet kerossakan, apakah tida seharoeusna kaloe ini adat jang ternjata tida mendapetken kebaikan malah bersipat sebagai ratjoen-jang djabat, kita lempar dari doenia kita?

Pembatja jang terhormat, sebetol nja boeat melempar ini adat, boekan

ada menjadi satoe perboeatan jang soeda kita kerdjakan, kerna boekan sadja lantaran lamanja itoe adat meleket pada kebangsa'an kita hingga itoe kelakoean lantas meroepakan "seken aken karakter kita," tetapi sesoenggoehnya bangsa kita memang sanget seneng dan hormati sekali pada itoe adat.

Kenapa begitoe?

Kaloe tida salah, ini perkara ada lantaran dari kebiasaan moelai dari ketjil, kita soedah dipaksa oleh bapa dan iboe kita moesti berlakoe sabar, sareh, dan ngalang-triman. Poen selagi kita masih ketjil, kaloe kita tida indahken itoe nasehat nasehat, maka kita lantas sadja di goesarin jang sangat tida enak.

Sing sop o sabar lan sareh sarta ngalah, bakalloehoer wekasan," demikianlah kata

"anoetan" (Jav.), jang mana menjebabken marika itoe dengan gampong bisa menjampéken maksodeunja

"meuggaroek segala harta benda kita" dan kadoea, moesoe dari dalem, jaitoe bangsa kita sendiri, jang merasa "terhin" kaloe ada bangsanja jang brani membantah prentahnja dan maksoednya, maski djoega itoe prentah sebetolnya berlontjat dari rail ketenaran dan keadian.

Kaloe kita soedah brani betoel

melandan pada ini moesoe, baroelah

kita bisa mengakoe jang tindakan

kita memake adat baroe jang dibawa

dan perobahan djaman soedah moelai.

Oleh kerna memang dari ketjil, idoep

nja pengrasa'an dan idoepnja keadian

kita soedah diboenoe oleh orang toea

kita sendiri maka tida nanti

orang merasa heran kaloe sampe ini

djam kita poenja sipat ada terlaloek

lemes sekali.

Kita tida oesah seselken tindesana

nya orang toea pada segala peng

rasa'an kita jang aken menoedjoe

pada djoeroesn kegagahan dan kea

dilan, sebab lain dari pada soedah ti

da ada goenjanja lagi, poen kita tida

bisa taoe sendiri bahwa dalem masa

itoe, sipat kelemanan ada menjadi

pokonja keslametan idoep, tjoema

sadja oleh kerna kita sekarang sama

taoe bawa doeloe boekan

na sekarang, dan apa jang doe

loe bisa kedjadian baik, sekarang ada

jang berobah boesook, maka paling

perloe kita haroes menoerot djalannja

waktoe lebih teges, kita haroes mer

ubah pikiran dan standpunt koeno

ng ternjata soedah tida lakoe sepeser

boeta, malah bisa bikin ketjilaka'an

dan hina'an hina'an jang hebat.

Saija sebagi orang Tionghoa, sai

ja tida djelekna, kaloe sering sai

bitjarakan tentang keada'nnja negri

kita, sedengpoen toean Soeratno, sa

orang Boemipoetra, soedah soeka toe

roet reondengken, tentang keada'nnja

negeri kita.

Orang Tionghoa, saharoensja mem

poenjain maloe, jang hingga laen

bangsa soeda soeka toeroet roeding-

ken.

Negeri kita selatos terantjem dengan

gelombang peperangan rajat, jang aken

bertempoeraan mati matian, jang sama

sekali tida membawah kebaekan dan

ragoe'an, satoe sama laen tjoema

meeloee, maoe bereboet djas, kwasa

dan pengaroeh, lebih dari itoe tida.

Dengen adajan ini pikiran jang kliroe,

daem batin kita menanjak;

Apatah dengen adajan itoe

djalan, itoe leider leider jang ingin

sama peperangan, aken bikini

baroe itoe gedong gedong jang

soedah roesak dan model Koeno,

aken di baroeken.

Djika begini, bener bener ada satoe

kakliroean, kaloe memang ingin mem

baroveken itoe gedong jang model

Koeno, tida perloe sama itoe djalan,

kena jadi tida maoe.

Dalem octama, jaitoe keragemanja

rajat, pemrentah Lor dan Kidoel, tida

perloe bertentangan lagi, dari pada

bertentangan, jang boleh jadi tjoema

mereboet pepes Kosong sadja, kita

rasa ada lebih baik, berkerdak bersama-

nya, goena kapentingannja negeri,

pemrentahan dan kebangsa'an.

Tetapi sesoenggoehnya boeat mero-
bah karakter memang tidak gampang,
sebab boekan sadja haloan haloan
idoep setjara koeno itoe soedah me-
resep di dalam soengsoem, tetapi
djuga banjak antara kita, jang soe-
dah sama merasa taoket dari serangan
moesoe moesoech.

Moesoech moesoech itoe, jaitoe jang
pertama dari fiyah lain bangsa jang
merasa lebih senang kaloe meliat
kita selaloe menjadi bangsa jang

"anoetan" (Jav.), jang mana menjebab-
ken marika itoe dengan gampong
bisa menjampéken maksodeunja

"meuggaroek segala harta benda kita"

dan kadoea, moesoe dari dalem, jaitoe

bangsa kita sendiri, jang merasa "terhin"

kaloe ada bangsanja jang brani
membantah prentahnja dan maksoednya,
maski djoega itoe prentah sebetolnya

Ada ada sadja.

Itoe Blanda Daon.

Orang bilang, Zentgraaff ada satoe "Singo" artinya satoe Indo dengan memake koeping Blanda (Een Indo met Europeesche ooren).

Lain orang bilang Zentgraaff ada satoe Piet, artinya satoe blanda totok dengen memake oetak asing (Een volbloed Europeaan met vreemde hersenen).

Mane jang betoel-saia tida taoe, tapi saia taoe Zentgraaff bermeloet ~~sublimage brati ratjoen~~, jang pantes ~~na~~ al tanem ideop ideopen dengen pake aanplak biljet boeat siapa jang liwat di sitoe misti loedin moekanja, tendang kepalanja.

Dia berada di Djokjakarta tida meoregiken pada pendoedoek b.p. sadja tetapi ia lebih besar bikin karoegian pada Regeering sebab dia berlakoe kianat (verraad) pada Regeering lan taran ia poenja asoetan asoetan jang sanget mandjoer saperti ratjoen sa hingga Regeering poenja hoeboengan sama rajat dijadirenggang, dan Regeering poenja kapertjajaan pada rajaat dijaditipis.

Dari asoetannja orang bermatjem Kera jang berkoolit dan berboloel poeth begitoe kras sampe Regeering sendiri bikin renggang hoeboengan sama rajat dan tida pertjaja pada rajatno, itoelah jang satoe keroegian besar bagi Regeering.

Satoe RECEPT jang moestadjab boeat bikin baik kombali tali KA-KEKALAN antara Regeering dan rajat haroeslah Regeering mendenger seroe an rajat, dan OESIR itoe orang jang sebagai oelar berbisa dari tanah Vors-tenlonden soepaia tida kedjadian apa aia jang lebih hebat, dan rajat serta Negeri kombali aman.

Saoepama itoe orang ada bersipat saperti oelar, panteslah padanja di panteoet, di kroekop, di rampok di dongkrek dan di samber gelap.

Boedi Oetomo kloerkenlah tenagamoe boeat bisa kloerken dia dari Vorstelonen, soepaia tida ada rassenhant sateroensja antara orang Europa dan Boemipoeta.

neraal Theng telah menoenggoe di Koeitjioe, boeat dapatken tentara bantoean jang aken di kirim.

Tentara sigra dikirir boeat mapak perloe beriken bantoean dengen persen sedjoenblab 20000 dollar, dan soedah di kirim pada kepala kepala badjak, boeat menjlametken perdjalanan Geneeraal Theng.

Koetika Geneeraal Theng, sampe di tapel wates, kawanan badjak telah keluar dengan kibarken bendera, perloe memberi slamen, jang djoega di samboet dengan girang oleh geneeraal Theng.

General Theng pergi di Linchoww akan toekarken ia poenja wang kertas dengen perak Kwisai kamoedian ia akan brangkat ka Kingyan.

Di djalan besar telah dijadidjadi perakan besar, di district seblah lor sepandjang tapel wates Kwisai Koeijtjoe, soedah di ganggoe oleh peram pok.

Sementara itoe, soldadoe Hoenlam, dengen pelahan laoe dari kota, begi toepoen kepala merah, dengen begitoe, Kwisai jang soedah tertoeop dalam kota beberapa hari lamanja, masoek dalam kota dan berkwasa.

Doa doea partij, telah berkerdja, dan masing tjoba boeat dapatken kadoedoekan.

Soldadoe jang bertentangan dari masing masing golongan, berbaris dan berhadapan satoe sama laen di semoea pinto kota.

Sabelomnya terjadi peroesoehan, kantoor kantoor telah ditoeop. Achir achirna, telah di daja oepajaken, dan perdjandjian boeat sementara waktoe telah dibikin, dalam mana masing masing golongan pegang contract 3 pinto kota.

Hml peperangan... lagi... lagi peperangan, dengen begitoe oerosan financian tambah lama soeda temtoe tambah kaloet, dan keberesan tida bisa di harpen. Apa memang Tiongkok soedah di takdir Toehan, selama didalem kekaloetan?

JCH.

Kabar Hindia.

SOEAL ONDERWIJS BOEAT ORANG TIONGHOA DI HINDIA

Sampe tjoekoep pembitjaraan dalam pers Tionghoa. Melajoe tentang soeal onderwijs boeat orang Tionghoa di Hindia, jang ke sananja bisa di ambil ringkes, bahwa menoeroet aliran djaman halnja pegang tegoh kebangsaan dari mengenal hoeroef bahasa sendiri, tapi djangan dilopea-

ken apa jang perloe boeat santosana pengidoepan tinggal di laen dja djahan, jalah dengen mengenal bebra pa pengetahoean asing sekedar mejoekoeipin itoe kapentingan.

Pembatja taoe, jang orang Tionghoa di Hindia moela moela oesahaken onderwijs sendiri jang berdasar natiomalisme seperti di seloeroeh T.H.H.K., blakangan dapat sisihan onderwijs dari Pemarentahan di sinjang beroepa H.C.S., roema penggoeroean manapun dapat samboengan lagi ke sekolah tjalon goere Tionghoa (Kweek-school voor ch: onderwijzers) di Meester Cornelis, atawa bisa ke sekolah tigaan jang laen selandoetjana sampe di Europa.

Bagimana soesah pajahna boeat oesah onderwijs sendiri seperti ito T.H.H.K., selaelen korban tenaga pikiran, dan jang perloe maoe dengan betoel aken minindak, sehingga gampong tjoetjoelua oeang dan berasuja semoea ketjatjatan jang perloe diperbaeki dengan sigra. Doeae poeloet taon lamanja T.H.H. bediri di inti tana, tapi selaloe blon memadai apa jang orang harep, semangkin lagi pada djaman mendeskunja H.C.S. jang roepaan sanget di ingin tambah tambahnja itoe midrasa barat.

Orang Tionghoa bisa berbesar hati kaloe sekarang soedah mendenger kabar, bahwa 20 permoeida Tionghoa bladjad di itoe Kweekschool Meester Cornelis sebentar lagi akan loetoes examennja menjadi goeroe Tionghoa, goeroe mana tentoena di pertempatken di H.C.S. di mana seblon sampe dienstnja masih di bawah pimpinan goeroe goeroe Blanda.

Dengen tambahan goeroe dari bangsa sendiri, tentoena aken menambah djoega gampangnya itoe permoeoenan H.C.S. diperlankun di mana mana tempat antero Hindia. Tapi kaloe denger tambahan ini, soedah membikin banjak kekoeatiran atas loedesnya T.H.H., itoelah memang tida djaoeh dari pada kabenerannja.

Orang Tionghoa sampe mengerti politieke onderwijs jang terkandong di H.C.S., sedeng di ingin kebanjakan meloeloe dari perkara pengidoepan jang memaksa ia moestik pikirken di sin, tapi kaloe di ingetin lebi djaoeh lagi bahwa moerid moerid H.C.S. dan semoea jang di sekolah tigaan'na soedah seragam dengan soedara soedaranja di T.H.H. seperti jang terdiri di Soerabaja enz, boeat perhatiken bladjad adat istiadat dan bahasa asali, maka kekoeatiran aken soesoeftja perasa'an Tionghoa soenggoeh bisa di linjapken jang sebagian besar.

Keniatan anak-anak kita aken minindak begitoe roepa, itoelah Thian jang membanggoenkun sendiri sebagai menjajang atas nasib Tionghoa di laen djaduhan, sebab aken mendapat beresnya oesah onderwijs sendiri jang membikin orang djadi poesas, masi sanget soekarna dilakoeken, sedeng minta di H.C.S. dijadarken bahasa Tionghoa, tempo hari dalam Kamer negri olanda soedah dibitjaraen pandjang lebar, bahwa dengen alesan jang orang Tionghoa di Hindia tida begitoe pentingken bahasanja sendiri di kalangan dagang enz, ma Gouvernement tida wadhib briken itoe pladjaran.

Sekarang apa maoe? Kaloe orang Tionghoa sampe hati tinggalen setenga dijalan boeat T.H.H. K; berarti djoega sampe kedjem manikem poesatnja gerakan mengenal kebangsaan jang soedah diketahoein betapa goenjanja jang terpenting, sedeng diatias soedah saja toelusken kaloe memang maoe dengan beloel aken minindak, maka boeat perbaekin ketjatjatan dari koerangnuja apa pladjaran di sitoe, tida nanti soesah diper boeat, lantaran onkost onkost besar aken gampang ditoeop dengan satoe daja oepaja seperti bikin obligatie leening dan laen laen.

Di mana T.H.H. jang perloe di tambahken pladjaran bahasa Blanda Inggris enz, tapi sebaliknya anak jang masoek di H.C.S. perloe dapat pengadjaran bahasa dan adat aseli, demikianlah dengan gampang orang soedah pikir di itoe djoeroesan jang menoeroet kamoelaaan kelak, dan tida bole tida haroes dilakoeken bersama-sama, tapi kaloe orang tjoema tinggal kaloe dalam pikiran jang njatajanja djadi kapiran salah satoenja, inilah betoel-betoel membikin keroegian besar.

Siapa tjept-tentoe dapat, kata satoe peri bahasa, katjeptetan mana soedah moestina dengan segala pengawasan dan ati ati, menjingkir dari saantero nja doeri-doeri jang merintangin dijalan an.

Sampe di sini doeloe.
Kata O.S.O.

PERHIMATAN.

Tentang perhimatan oleh negri kita bisa wartaken lebi djaoe sebagai brikoet. Berhoeboeng dengen dikti masoek

nja angka-angka; begrooting voorloepig boeat taon 1923 toean Bodenhausen, directe van Financien sekara bikin perbitjaraan sendirian sendirian pada kepala kepala dari department, soeaja bisa lebi berhirmat. Asilnya dat conferentie-conferentie serta fatul fatsal oewang, aken dibitjaraen dalam vergadering loear bisa jang dibikin oleh Raad van departmentschoeden.

Djadi orang harep begrootingsvergadering jang hendak dibikin pada tanggal 26 jang aken dateng oleh Gouverneur di Astanana di Rijswijk aken mendapat asil bagoes.

PEMBITJARAAN BEGROOTING. Denia baroe bilang, bahwa pembitjaraan hal Begrooting Hindia dalam Tweede Kamer koerang minjenangkan hati dan menimboekan ketjiwa di antara orang orang jang leih terang pengataoeanja perkara perkara di Hindia, ia (Dr. Koningsberger, bekas Voorzitter Volksraad) moefakat sekali dengan pendapatannya Lidur Dresselhuys, bahwa djalannja membitjaraan begrooting Hindia di Parlement negeri Olanda mendjadi tanda saksi jang benar benar bahwa begrooting itoe *djang lag* di bitjaraan di sitoe.

Dr. Koningsberger kepengin soepaja begrooting Hindia di tetapkan oleh G.G. semoeifikat dengan Volksraad.

Dalam taohen 1906 atan 1907 Jm. minister Foch. (sekarang G.G.) telah menimbang bahwa itoe bisa di djalankan, jaitoe katedtan begrooting Hindia di Hindia.

LARI GONDOL OEANG. *Nieuw Vorstenlanden*, dapat denger bahoe chef dari Telefoonkantoor di Poerworedjo telah lari. Koentji dari brandkas tida kedapetan. Orang panggil pertoeloenganja officier van Justitie boeat bikin roesak dan dalam penjelidikan ternjata oeang f 3000,- soedah ilang.

Ini ambtenaar setia sekarang lagi ditjari; orang dapat taoe bahoea ibeli kaartje spoor ka Weltevreden.

KATJILAKA'AN TRAM. Di deket tempat simpangan di Mlaten Semarang ada satoe anak laki Europa bernama Heiligers, selagi iom pat naik dalam tram jang lagi djalan, soedah jadi djatoeh dan ia poenja lengen kiri jadi tergilep sampeantjer. Denger sigra anak itoe dibawa ka Stadverband, sedeng pada familienja soedah dibertaoeken.

KELELEP DALEM LOEMPOER.

Selagi mandi di dalem Kali di blang Gasfabriek, saorang Bp. bernama Moestar beroemah di Berkas Kidoe soedah kabelet dalam loempoer troes kalelep. Satoe familienja ada menjak siken itoe katilaka'an tapi tida bisa menoeloeng satoe apa. Kata Dj. T. Maintha itoe orang tjlaka soedah dibawa ka Stadverband.

BANK VOOR GEW. EN GEM. CREDIETEN.

Itroe lottery soeda di boeka pada tanggal 18 April djam 8 pagi di Malang dan kesoedahannja sebagai berikut:

No 13005	f 100.000.
" 25759	15.000.
" 69041	1.250.
" 59489	1.250
" 28006	500.
" 7026	500,
" 14077	500.

EXAMEN MULO.

Pada besluit di tanggal 14 ini boelan dikenaken boeat bikin examen goena moerid moerid jang tida dari roemah sakolah boeat meneroesken atau meloasekken peladjaran renda,

dari examen mana itoe diploma bakal bersama'an harganja dengan soerat katrangan dari Mulo.

KADASTERPERSONEEL.

Vereenging dari hooge technisch kadaster personeel dalem vergadering taogenan di Bandung, dengen gagah soedah madjoeken protest pada pengiriman kloeaen dari orang orang bangsa Duitsch.

Bestuur baroe terdiri dari toeantoe Anthonijs voorzitter, van Mil secretaris penningmeester, dan Kerkhoff, Maurling dan de Jongh, com missaris. Sebagi redacteur dari tijdschrift adalah Vrekelberg.

S. I. SEMARANG.

Pada namli tanggal 23 April 1922, di kantoor S.I. di Gendong aken di bikin ledan vergadering, jang aken di bitjaraen, perkara onderwijs bagai

anak anak dan orang toewa, dan oentoek bekal bagi boelan pocasa, a. dari djam pagi boeat ledan lelaki
b. dari djam 3 siang boeat ledan prampean.

TRACTOR TREIN.

Koetika hari Minggoe, tetamoe dae speler dari U.M.S. Batavia, Tionghoa Soerabaja, Y.M.C. Bandung, soedah dibikin sedikit demonstrasi dengen tractor trein Semarang.

Itoe demonstrasi ada di bikin di Tjand baroe dan djalan dalam kota.

Di clubgebouw Union di Seteran soedah diambil poi tretinja antara spe

lers dan bestuur dari 4 perkoempoean

ORANG TERBAKAR.

Kemaren kira poekoel 10 pagi di Bodjong moeka Hoofdbureau politie, ada doea orang dan satoe anak mcm boeang karbied di kalen, maka sesoedah dahuja di boeang lantas dibakar tenoe sadja mendjadi terbakar, sesoedah nja dibakar apinya mendjilat 2 orang itoe badan dan moekanja, sedang anak itoe hanja terbakar moekanja sadja sampai angoes, laoe keoea orang itoe dibawa ka stadsverband dan anak itoe dibawa ka poelang oleh orang toeanja (*Sinar Hindia*).

BEL ASTING SENDJATA API.

Orang soeda maoe tjoba kasi ma beoelasting sendjata api dalem beoelasting taohen 1923, tetapi sebegitoe lama jang belasting itoe bolon dapat diatoer tjara pemoengoetanja, apa kiranya bisa keboeroe'

LOCALE RADEN.

Sebagi lid dari gemeente raad di Salatiga di angkat mas Soerohamitro, patih afseeling Salatiga.

Kita pertjaja, jang keangkatan itoe nanti, membawah kebaikan bagi rajaat Boemipoetra.

Biarlah toean Patih, belaken kapen tinganna rajat, jang berhoeboeng sa ma itoe raad.

Bitjaraen dalem sidang Gemeente, soepaja kampoeng Boemipoetra, tida diperbedakan.

KAMPIOENWEDSTRIJD BILJART.

Kampioenschap biljarten, klas doea, soedah dapet dimenangken oleh toean van der Lubbe dengen satoe moyenne dari 6.15. Kampioenschap klas 3 soedah dimenangken oleh toean somawirja dengen satoe moyenne dari 4.71.

KORBAN O.W. BELASTING.

Soeda bebrapa kali kita kabarkan dalam ini courant, bahoea banjir soedah tadiang Tionghoa di Magelang dapet kasoekean besar, lantaran padiek perang sedeng kapitaal ada lebi ketjil dari padiek, jang moesti dibayar.

Kombali ini kali saorang Tionghoa bernama Lie A Tie, soedagar tjtja dan laen-laen barang, telah djadi korban baroe dari padiek perang ia soeda di aanslag f 25.000.

Dengen djam dijam soeda soedagar telah stort f 12.000 pada satoe bank di Magelang atas namanja ia poenja sala satoe familie, tapi apa tjlaka perboeatanja di ketahoein oleh ia poenja satoe pioetang, jang sigra dia lanken beslag atas barang barangna itoe soedagar. Laen dari itoe, kabar nja, djoega pamerenta soeda toeroet berhoeat demikian.

Achirnya itoe soedagar telah ambil poeolesan boeat poelang ke Tiongkok dengen ambil djalan dari Sumatra, boeat pelajaran mana ia bekel oeang f 4000. ja-itoe restant oeang simpannia.

hara
Sijrie terdj...
Fransch.
Di Damascus wet paprangan dinja
taken berlakoe.

AMERIKA SARIKET.
New York 15 April. Opperste Hof
menolak boeat lepas generaal Rus,
kepala tentara mera, jaitoe Semenoff.
Banjuk orang berkroemoen di sapoe
ter pendjara.

Njonja Semenoff ditjatji tatkala ba
wa makanan bagi soeaminja.

Borah, senator, kawat pada proce
reur generaal boeat menanja apa tiada
bisa djadi aken dakwa Semenoff mem
boenoeh soldadoe soldadoe Amerika
di Siberie.

Advertentiën.

R.M. ARIJ TJONDROKESOEMO

Menanggoeng pakerdjaan menjalin
soeral² bahasa Ollanda saperti, Con
tracten, Statuten, dari Naamlooze
Venootschap d. l. i. ke dalam bahasa
Malajoe rendah jang amat gampang
di batja.

Bajaran amat moerah!

Pakerdjaan sanget tjepet!

Boleh beremboek sama

Redactie „Fadjar”.

oe trima.

ggoer
EPTON

h dapt beli dari:
Obat - Toko „LAWI”
KETAN 7 - CHERIBON,
TELEFOON No. 182.

am adres : „LAWI”.



AT DI KAMER PA
LING BAGOES.
LIAT SADJA DIA
POENJA ROEPA No.
1 BETOEL DJALAN
8 HARI, KATJA
GOSSOKAN, BOENI
GONG BESAR,
TANGGOENG SA
POELOEH TAOEN.
HARGA: F. 22,50,
F. 27,50, F. 35,-
F. 45,-, F. 52,50,
F. 65,-

LONTJENG

WESTMINSTER

HARGA F. 75,-

BOENI $\frac{1}{4}$ DIAM

ERLODJI NIKKEL

MERK VOLO,

harga F. 7,50

ERLODJI NIKKEL

MERK WOLFIA,

Harga . . . F. 12,50

Tanggoeng 5 Taoen.

ERLODJI NIKKEL

MERK INVARENK:

KAST harga F. 35,-

ERLODJI PERAK

MERK WOLFIA

harga . . . F. 20,-

ERLODJI PERAK MERK INVARENK: KAST harga . . . F. 45,-
ERLODJI PERAK MERK INVARENK DUBB. KAST harga . . . F. 50,-
ERLODJI MAS 14 Crt; MERK INVARENK harga F. 185,-

Tanggoeng 10 Taoen.

RANTE ERLODJI DARI PERAK BETOEL, harga F. 2,50

" " jang dubbel „F. 4,50, dan F. 7,50

" " boengkoes mas harga F. 7,50

" " MAS BETOEL 14 Crt; harga F. 45,-

PENITI KABAJA DARI PERAK harga . . . F. 2,50 F. 5,50, F. 9,50

" " MAS 15,- „19,50, „25,-

95

Ini Malem.

Roy Stewart

Satoe acteur terkenal pāndei dari beklaian
maen dalem gambar drama terbagi
7 bagian besar.

Bermoeifikat Djahat.

7 Bagia Besar.

7 Bagian Besar.

ALI BAHARMOES - CHERIBON

TELEFOON No. 155.

Toko: lontjeng erlodji rante rante minjak wangi aer wangi
saroen polekat terengganoe samarenda dan saroeng Europa

Lontjeng westminster dubbel gong besar ketjil roepa² modelnya
Erlodji perak mas nekel matjem² merk jang bekaksnja haloes
Rante erlodji dari perak dubbel jang toelen tjap panah tida loentoer
Minjak wangi dalem botol-pake toetoep nekel dalem doos jang
indah, dari ROOS MELATI MUSKI AMBRA dan JASMIN
Matjem² aer wangi dari fabriek Georg dralee dan saboen wangi.
Saroeng polekat madras tjap korsi tjap koeda dan minjak dasarnja
Saroeng tengganoe mastoeli samarenda belongsong palembang
dan Europa. Kopiah tarboes petji bikinan Bandoeng dan Singa
pore roepa roepa model. Bakal badjoe kamhar wol teriko kaen
panas ruses linnen dan lena, dan selamanja sedia GENTENG
dari Djatiwangi dan dari Tegal.

66

JAARBEURS

D A N

Pasar Malem! Pasar Malem!

Akan di boeka moelai tanggal 20 Mei sampe 6 Juni 1922

di Kebon Radja seblah Societeit Phoenix di Cheribon

BOEAT SEGALA BANGSA

Dengan masing-masing poenja Keradjinan sendiri-sendiri dan lain
dari itoe akan di boeka djoega segala permainan dan pertoen-
djoekan boeat kasenangannja publiek

Siapa jang maoe toeroet ambil bagian boeka pertoendjoekan dan djoearalan boleh dapet katrangan dari

Roemah lelang Tjangkol dan redactie Fadjar

152

Z. H. B.

... imbole djoega
... dengan begitoe ada lebi
... tida omong kosong atawa Akar Wangie
... ja tida omong kosong atawa Djoesta di selahken Toean-
toean dan Njonjah njonjah, bila koerang pertjaja bole lantas
tjoha satoe Fles sadja kapan tida baik bole mentak kombali
ewangnja.

Harga 1 Flacon . . . f 2.— Harga 3 Flacon . . . f 5.—
Sedia 3 roepa, MELATI, JASMIN dan ROSE.
(Pesenan dengan Rembours sedikitna 3 Flacon).

KEMIRI HAAROLIE „DE JAVA” (TJATJAP RAMBOET)

Ini menjak Kemiri jaang toelen ada sanget moestadjab bagi
orang perempoewan jang soeka dapat ramboet bagoes bole
selaloe pake ini menjak Tanggoeng baikna.

Harga 1 flacon . . . f 0.75,
" 3 " . . . f 2.—
(Belom onkost kirim)

Toko ING HOK HIEN.
SEMARANG.

132

BIER

Dimana-mana toko boleh dapat

Oeij Keng Tjaij & Co.

CHERIBON.

Agent

N. V. TEGELFABRIEK
„KOMBANG”
Cheribon - Kebon Tjaij.
Tel. 179.

Baroe trima:

DOEWA PERS DAN PEKAKAS
dari EUROPA, Sekarang kita temtoe
MELAWAN bikinannya. Tegel dar
lain-lain, Fabriek di kota Cheribon
sebab kita melaingken pake CEMENT
DARI EUROPA jang NOMER SATOE
poenja

Kita djoega sanggoep pasang vloer
jang baik sekali

Boleh dateng menjaksiken sendiri.

Harga bersaigan.

JANG KWASA

L. BUTIN BIK.

KIE LIE WOO - KONGSIE
REPARATIE ATELIER
MACHINE-FARIEK

Pekalangan Cheribon Tel. No. 249.

Directeur

Nio Tek Man & Ouw Te Tjan

Metaal, koper-en ijzergieterij, draaierij,
smederij, bankwerkerij, ketelma-
kerij en autogeen laschinrichting.
Vluggie bediening verzekerd.

Bengkel boewat bikin betoel segala
pekerjaan seperti machine-machine,
ketel-ketel dan laen-laen pekakas.
Meleboer dan tjitak koeningan, tem-
bagga, besi-antjoeraan dan aluminium.
Samboeng autogeen roepa-roepa me-
taal. Pekerjaan tjetep dan rapi.
Memoedijken dan menoenggroe pesenan
dengan hormat.

Tarikna teiep 10 JUNI 1922
TIDA MOENDOER

Lot antero . . . F 10.20
Lot prapatan . . . F 2.70

Lot antero dari Genoveva, Eglan-
tier, Kemajoran Oost of B. A. K.
bisa di toekarkan $\frac{1}{4}$ lot dari 2de.
Leening ini tambah Zegels f 0.20
en onkost kirim Aangeleekend f 0.35

Porti 35 ct.
Remb. 75 ct.

OEWANG BOEWAT PRIJS-PRIJS SOEDAH DI STORTKEN
BANK VOOR INDIE
SEMARANG.

LIEM KIK HONG
SEMARANG.

68

Toean tida maoe menjesel?

Toean tida maoe djer...

Tjoema

Autoverhuurderij „TRI

jang selaloe bisa membikin girang, jaitoe; ma
Toean aken menjewa AUTO, kerna senoea MO-
NJA ada baroe.

Koerang pertjaja? Boleh saksiken,

Tjebalah telefoon pada nummer 505

Pekaroengan No. 33

Memoedijken dengen hormat

TAN CHONG LE

13 KABAR SENANG
BOEWAT ORANG SAKIT.

Maka saja kabarken pada sekalian Toewan toewan Siansen
dan sobat sobat, jang saja bisa mengobati orang orang jang
sakit, sebagaimana jang terseboet di bawa ini:

Sakit Bawasier atawa Ambeij (Laj Gwa Tie Tjheng,) Kent
kentjing kloewar darah, en kloewar nanah, en sakit prampos
pramposwan sakit dari poeti, en dapat kain kotor tiada tjot
jang tiada dapat sama sekali, sakit mata segala matjem, sak
kloewar darah, en napas sesek, sakit beri beri, sakit bengkak
hoeloe hati, en sakit toelang toelang mengiloe, en sakit gatel,
koerang Sjahwat, dan lain lain segala penjakit, Zonder Operati

Djikaloe saja soedah priksa itoe penjakit saja bisa mengobati
djadi semboeh, sebab saja soedah dapat poedjian dari segala b
djika zonder di priksa saja tiada bisa kasi obat, dari itoe, ka
jang boleh dateng di saja poenja roemah, of pan
saja bisa

Boewat di loear kota atawa loear negri segala tempo bol
dari onkost di reken pantes.

Memoedijken dengen hormat
Tabib. Hadji Achmad en Kijai Mo
STRAAT LAAN EIJKEN (KENDOEROEAN) CH

75

KHOE A KWIJ
Kleermaker
MERK
HO SIN HO
ROEMA No. 4.

Cheribon - Telefoon No. 416 - Pas
Ada sedia roepa-roepa DRILL, SOETRA SHANTUNG,
LINNEN, TRICOT roepa-roepa dan KAIN STREEP boeat
sedia djoega roepa-roepa SEPATOE, SLOP dan SANDALEN
njona, toean-toean dan anak-anak, menoeroet model baroe.

Kita harap njonja-njonja, toean-toean dan sobat-sobat, sab
di lain tempat, boleh dateng menjaksiken kita poenja bikin
Menoenggroe pesenan dengan hormat.

Algemeene Levensverz. Maatschappij „INDONESIA”

BRAGAWEG 37/39 BANDOENG II LEFOON No. 222

RAAD VAN COMMISSARISSEN:

R. M. T. WREKSODININGRAT, Regentdalem van Soerakarta (Voorzitter).
R. A. A. DJAJALININGRAT, Oud-Vice-Voorzitter en Lid
v. d. Volksraad, Regent van Serang (Vice-Voorzitter).
SOETAN TOEMENGGOENG, Oud-Lid v. d. Volksraad, We
dana t. b. van den Adviseur v. Inl. zaken te Weltevreden, (Secretaris).
B. A. S. GERUNGAN, Arts te Soerabaja.
J. KAYADOE, Ind. Arts te Weltevreden,
R. M. T. S. MANGOENKOESOEMO, Regent Mangkoenegaran te Soerakarta.
Dr. ABDUL RIVAI, Arts te Bandoeng Lid v. d. Volksraad.
M. SASTRADIPORA, Industrieel te Tagog Apoe.

Directeur: P. J. MAITLAND, Accountant.

Dr. G. S. S. J. RATU LANGIE, Doctor in de Wiskunde.

Adj. Directeur: DARNA KOESOEMA.

Medisch Adviseur: Dr. A. RIVAI.

Wiskundig Adviseur: Dr. G. S. S. RATU LANGIE.

Adapoen maksoednya Algemeene Levensverzekering Maatschappij
„Indonesia” ja-itee melakoekan pereosahan asoeransi dengan seloas-
icasja dan soepaja bisa masoek teroetama dalam kalangan Boemipoetera.
Maka oleh karena itoe „Indonesia” mempoenjai doea bahagian, ja’ni:
Volksverzekering asoeransi ra’jat dan Q(roetera verzekering) asoeransi
lebih besar.

Boeat bahagian asoeransi ra’jat bisa menerima oeang perdjandjian dari
f 250 — hingga f 500 — dengan tiada memakai papriksa'an dokter.

Asoeransi lebih besar dari f 500 — ke atas.

Asoeransi lain roepa dari pada jang terseboet diatas bisa djoega di
terima; djika dikahendaki maka orang dipersilahkan minta ketrakan
lebih djaoeh kepada Directie di Bandoeng.

Directie senantiasa soeka dan bersedia oentoek memberi ketrakan.

96

AUTOHANDEL = „CHERIBON“

V. H. W. DE WEE RD.

Tjangkol telefoon No. 129. Cheribon

Baroeh terima!

Baroeh terima!

BIANCHI

5 Zit (tempat doedoek). 4 Cylinder. Carrosserie alluminium, band 765 X 105

Harga f 6250.=

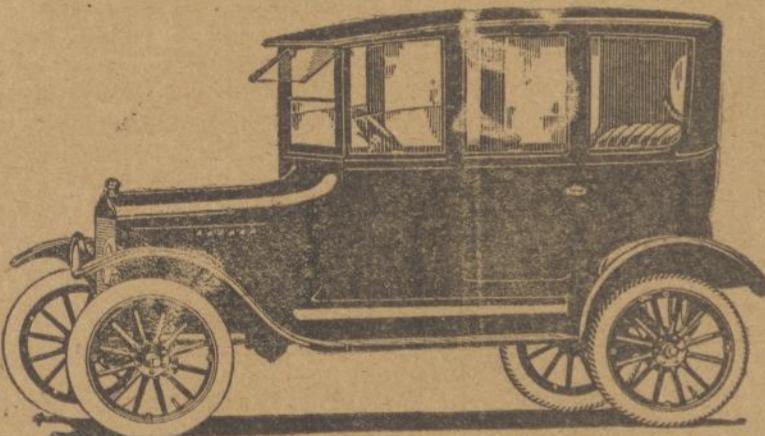
Ada AUTOMOBIEL jang paling bagoes dan loetjoe boeatannja, dan model Italie (Europa) jang soedah kesohor, dan paling koeat boeat nandjak.

Toean-toean dan sobat-sobat jang maoe dapet kasenangan dengen AUTOMOBIEL tjoba pake BIANCHI, tanggoeng tida aken menjesel dan djoega pekakas reserve ada di sediaken banjak sekali.



Moelai sekarang harga soedah toeroen seperti di bawah ini:

Touring Car jang biasa	f 2400.-
Touring Electrisch.	,, 2750.-
Truck Chassis.	,, 2550.-
Truck Bak.	,, 600.-
Sedan Electrisch.	,, 4350.-
Coupé Electrisch	,, 3350.-



Studebaker Touring Car light Six f 5600.-

Dodge " " 5250.-

Semoea Auto-auto jang terseboet di atas ini boleh di tjoba dengen pertjoema.

Djoega boleh dapet Auto dari Tweedehands dari roepa - roepa merk dengen harga paling moerah.

Boleh dateng berdami di kantoor Tjangkol.

Menoenggoe pesenan dengan hormat.

FADJAR

No. 89 Septoe 26 Sha Gwee 2473 - 22 April 1922. Taoen ka 2,
24 Roewah 1852.

LEMBAR KA DOEWA

Perkara Tjokroaminoto.
Tjerita Nabi Ibrahim dan
Nabi Loet.

Kabar Hindia.
Kabar Kota.
Kabar Correspondentie.

PERKARA TJOKROAMINOTO

Pada ari kemis 20 dezer perkaranja Tjokro dilan djoetken papreksahannja. Penonton ada lebih sedikit dari harian harian papreksahan jang doe- loean kata Sinpo.

Raad perlengkappanja ada sabagi mana tempo hari. Persakitan tetepken, apa jang ia soeda terangken doelosan.

Kamoedian dilengkopen mengadep Sosrokardono, jang monjataken, maoe memake bahasa Melajoe.

Saksi tjeritaken, bagimana di taon 1914 atawa 1915 dengan hadji Ismail ia telah berkenalan di Manondjaja Dalem boelan Maart 1918 saksi trima soerat dari itoe hadji, dalam mana ia itoe membri taoe, jang ia telah diri ken satoe perkoempoelan.

Perkoempoelan apa, itoelah saksi soeda tiada inget lagi.

—Kenapa Ismail toelis itoe soerat pada toean?

Sasoeda berlakoe ajal, lantas persa kitan djawab:

—Sebab saja ada djadi secretaris dari C.S.I.

Dalem itoe soerat hadji terseboet tiada maoe loekiskan lebi djaoe sifat sifatnya itoe koempoelan.

Boeat itoe saksi moesti tanja sadja pada Tjokroaminoto.

—Apa toean ada berboeat itoe?

Tiada.

Persakitan telah trangin atas kahen dak sendiri pada saksi Sosrokardono tentang itoe perkoempoelan. Dari sitoe saksi dapat kanjataan, jang persakitan soeda taoe lebi doeloe sifat dan adanoa itoe perkoempoelan.

Persakitan, tatkala itoe ada bilang pada saksi, bahoewa perkoempoelan itoe ada boeat meneloeng pada S.I. dan lebi djaoe, jang orang moesti soempra brat boeat bisa dikasi maoe dalam itoe perkoempoelan.

Ini pembitjaraan terjadi di taon 1917 dalam Oetoesan Hindia. Saksi ada djadi pembantoe dari itoe soerat kabar dan di taon 1919 tentang adanoa itoe perkoempoelan ada dikabarkan.

Kabar tentang itoe saksi telah bikin atas prentjan persakitan.

Keterangan katerangan oentoek itoe jang ia daper denger dari persidangan persidangan.

—Djoega dari Tjokroaminoto?

—Betoel.

Kamoedian dihatjaken beberapa kali dari pakabarau itoe, antara laen:

Maksoed perkoempoelan itoe tambah merapetken persoedaraan S.I.

Saksi salin itoe kalimat, sama seperi Balai Poestaka, jaitoe om de broederschap der S.I te versterken.

Bahoe soekoe dan harta banda saksi salin ka dalem bahasa Olanda:

met lichamelyke arbeid en geld de S.I. testeunen.

Ini perkataan-perkataan boekan ka lebar dari saksi, tapi persakitan jang oetjapken itoe, dan ia jang toehs.

Saksi doega, jang hadji Ismail tiada bri taoe pada persakitan tentang sifat nua itoe koempoelan, sebab takoet, kaloe-kaloe melanggar wet.

Hadjji Ismail tiada tjeritaken itoe pada saksi. Betoel memang saksi ada doega, jang ini perkoempoelan ada persakoetoean resia.

Itor sangkahan timboel pada saksi, sebaliknya persakitan dari Borneo, tatkala saksi dapat prenta boeat me noesoe erat pada hadji Ismail, goena rembi taoe, jang Tjokro aken bri sotoe lebi djaoe, dari apa jang soeda diandji, la sendiri terlaloe banjak pakerjaan dan aken ambil laen wak te boeat bri taoe pikiranja.

Tentang itoe soempra persakitan da bilang, jang itoe soempra ada berat.

Tentang tanda resia persakitan iada ada omong apa-apa. Di taen waktoe, koetika soerat blakangan xi hadji Ismail ada ditrima, Said assan bin Abdul Rachman bin Sehit, jang djoega ada dalem kantoor Oetoesan Hindia, sebab denger oetjanan oetjapenna persakitan, maka elah minta keterangan prihal itoe perkoempoelan.

Persakitan djawah koetika itoe

koetan dengen koempoelan hadji Ismail . . . Apa akoe telah oetjapken per keta'an² tadi, jang dibatjaken dari itoe kabaran? menanja Mr. Klomp.

. . . Bisa djadi, tapi saja tiada inget lagi.

Openbaar ministerie: Apa persakitan ada bilang, jang perkoempoelan hadji Ismail ada soember oewang boeat S.I?

Saksi Sosro: Ja, tapi di Soerabaja, tatkala ia maoe brangkat ka Betawi batikirken Volksraad.

La ada omong tentang soember per hidoepon, boekannja soember oewang. Persakitan sangkal keterangan jang blakangan.

Kamoedian perpreksahan ditoenda sampe besok pagi, (Sin Po.)

TJERITA NABI IBRAHIM DAN NABI LOET.

Koetipan dari soerat Ambia oleh S.P.D.

Di tana Oerkas dim adalah saorang oerkenan dari Nabi Noch bernama Terah dan ada padanya doea anak laki-laki Ibrahim dan Nahor namanya. Lataran dari doeka tjitanja, maka Terah dengan kedoea anaknya, dan sanak-soedaranja sekalian berdjalan ke tana Mesopotamia. Pada dzaman itoe adalah manoesia dalam alam doenia bebrapa roepa bangsanja, tetapi marika djarang sekali jang berbakti kepada Toehan Allah, kebaikan menjembat brahamala. Maka dari pada itoe adalah prenta Toehan kepada Ibrahim, demikianlah sabdanya:

"Kaloeariah kowe dari negrimoe dan dari pada sanak-soedaramoe dan dari roeme bapamoe, kerna henidak kowe akan koedjadiken soeatoe bangsa jang besar dan akoe nanti memberkati dan membeksarken nama, moe. Barang siapa jang melaknatni kowe, hendakla dapt kemoerka'ankoe, tetapi siapa jang tjinta padamoe, daptela dia berkatkoe."

Maka berangkatla Ibrahim bersama-sama dengan sarah bininja dan keponakan bernama Loet. Serta djalannja sampe di tana Kana'an, maka keliatuna Toehan kepada Ibrahim dengan bersabda: "Tana inila koekasiken kepada katoeroenan moe".

Maka di sitoe djoega Ibrahim bersama-sama dengan sarah bininja dan keponakan bernama Loet. Serta djalannja sampe di tana Kana'an, maka keliatuna Toehan kepada Ibrahim dengan bersabda: "Tana inila koekasiken kepada katoeroenan moe".

Ibrahim dan Loet, keponakanja, masing masing ada piara chewan teranak amat banjaknya sehingga tananja tiada tjoekoep roempoetna aken di makam chewan chewan sekalianja itoe. Lataran dari pada itoe diantarajang gombalanja Ibrahim dan Loet pada soeatoe hari sama berbantah persakitan tempatnya chewan teranak itoe. Maka kata Ibrahim kepada Loet: "Kita orang ini bersoedara aadanja, lagipoen tanja tiada koerang lebarnya; maka lebi baek sekarang kita betjere siajja, soepaja djangan timboel perban-tahan diantara kita berdoea, atau gom balakoe dengen dengen gombalamoe. Pendek kalo kowe pergi kekiri, maka akoe aken pergi ke kanan dan sebaliknya". Loet memilih tempat tana lapang jang deket kali Jarden, kerna banjak aer dan amat bagoes roepanja, jaitoe negri Sodom dan Gomora adanja, Ma-ka Loet lantas memboeat tempat di negri Sodom, dan Ibrahim memboeat tempat deket oetan dijati Mamre jang letaknya tiada djaoe dari negri Hebron.

Maka tiada beberapa lamanja Radja di negri Elam petjah perang dengan Radja Solom dan Gomora. Kamoedian Radja Sodom dan Gomora kalah, se hingga larila dengen tentaranja. Maka barang miliknya isi negri dan redje-ki poen di rampas oleh bala moesoe dan beberapa orang djadidi tawanan antara ma-na Loet djoega toeroet tertangkep dan dibawa oleh moesoe. maka sehabisnya perang adalah saorang jang tida kena di tangkep moesoe, dengan sigra ia dateng mengade kepada Ibrahim dengan menjeritakan dari moelai sam pe pengabisan. Satelah Ibrahim denger kabar jang demikian itoe, dengan sigra koempoelien hambanja adalah tiga ratoes orang banjaknya dan bersikop sendjata, lantas di adjakna memboeoe Radja Elam. Serta soeda kedapetan di mana tempat perhentiannya padawaktoe malem, maka Ibrahim dengan hambanja melanggar poekoe Radja Elam sehing-ga lari djoega. Pada malem itoe Ibrahim dapat mereboet segala barang rampasan dan Loetkeponakanja jang dijadi tawanan di kawan-ja kembali dengan anak bininja dan segala orang perampoean serta bebra-pa orang tawanan. Sesodahnja Ibrahim lantas kembali, sepadang dja-kan bertemoela ia dengan Radja Salem, membawa roti dan anggoer. Maka Radja Salem itoe Iman Allah taala adanja dan poedijken Ibrahim atas kegagahannya, demikianlah poedijenja: "Biar Ibrahim di berkati Toehan jang mempoenai langit dan boemi dan segala poedji di bawa kapada Toehan jang soeda menjerahkan se-gala moesoehmoe kapada tanganmoe!"

Aken di samboeng.

Kabar Hindia.

PATIH DAN WEDONO DISCHORS.

Dari Paseroean orang kabarkan pada Sri Djojo Bojo jang Patih Loemadjang dan Wedono Klakah soe-dan dischors sebab perkara oewang f 5000.

Oeang itoe roepanja bakal pendirikan roemah pendjara anak anak jang beloem tjoekoep oemoer jang akan didirikan di Klakah.

Moe sekali oeang itoe diterima-kan kepada wedono Klakah. Sebab beloem waktoena dipakai, Wedono tadi pertajakan oeang itoe pada chef-nya Patih Loemadjang.

Dibelakang setelah Controleur ta-ujakan hal oeang itoe, Patih tidak me-

Kabar Kota.

RECTIFICATIE.

Dalem toelisan jang beralamat Tiong Hoa King Kie Hwee, ada kesalahan, ja itoe:

Tida memberi alesan sebab apa jang ia soeda kasi liat mata idoeng rja dalem itoe vergadering.

Bener nja:

Tida memberi alesan sebab apa jang ia soeda TIDA kasi liat mata idoeng rja dalem itoe vergadering.

Pengabisan dari itoe toelisan me mangga ada tertanda nama penulis nya, Troemo.

Dengen ini toelisan, itoe kesalahan di betoekken.

Corr.

TREAKAN DARI KOEBOER.

Lantaran tjapenja berkerdja, ma-ka kita soedah lantas tidoer poete, tida antara lama, kita ada dapat me ngimpipi, sebagi kita berdjalan di mana koeboer Tjigoegoer, sasampena di siteo, kita ada mengindjek satoe koe boeran jan berdjedjer tiga, dan jang kita indjek itoe koeboeraan jang di tengah tengah,

Kaki kanan kita baroe mengindjek, kita ada denger soeara treakan dari itoe koeboeran.

Adoe . . . adoe, kenapa Toe-an begitoe kedjem, menjeksa dan mengindjek ngindjek padakoe, sedeng akoe soedah dikoeboer, dan koeboerankoe soedah tiada dratwat lagi.

Ito hoofd der Zwarte bende, jang waktoe akoe masih hidoepon, ada djadi akoe poenja soeami, jang kedjem, soedah tjekek dan ratjoenin akoe, lantaran akoe da pet sakit dimana idoengkoe.

Tapi, tatkala, badankoe masih segar, dan idoengkoe beloem kena sakit, ia ada sanget tjintain pa dakoe, siang dan malem, pagi dan sore, dan bole di kata saben djam dan seconde, itoe Hoofd der Zwar te bende, ada menoenggoe pada koe.

En dan sekarang, belum sekali ia dateng menengok padakoe di koeboeran.

Kiriman kembang, jang di kirim pada hari Djoomahat, oleh itoe toe-an tenean pemoeda, tida nanti akoe loepaken.

Adoe . . . toean, kesabaran koe soeda ilang, dan pada masa seka rang akoe aken bikin pembalesan, karna soeda sampe pada tempo nja, jang itoe manoesia kedjem aken daptetan pembalesan, baik dari akoe, maoepoen dari Toehan.

Kasarabankoe soeda akoe ta han, dari taon 1913, hingga sekarang, apatah masih koerang tjoekoep?

Toean, basmilah itoe kelakoean jang boesoek dari itoe Hoofd der Zwarte bende, jaitoe poete harta wan T. (oekang) G. (oenaken) H. (arta) jang soeda membikin banjak roemah tangga dijadi korban.

Toean, apa toean belum denger bagimana itoe poete harta wan, berboeat dan berlakoe pada ia poenja onderwijsers, jang hingga mempoenai saorang poeteri?

Toean! Bamiah, soepia keadaan di kota ratjoen, djadi tida terganggoe.

Sjoekeoer djoega, kaloe Toean soeka bongkar soerat soerat pengadoan dari taon 1913, di Tjawiwiegang, jang Toe-an mantri bisa taoe itoe semoe dari a sampe z.

Toean! Tabohkenia Toe-an poe nja hati, boeat basmi itoe kela koean.

Dengen Toe-an poenja kedjoe djoeran, terbasnilah itoe kela koean boesoek, jang die lakoeken.

Toean! sia harp Toe-an soeka kerep kali memengok di koeboer rankoe, soepia sekali akoe berbreak, Toe-an bisa denger. Beroe lang oeloeng akoe berbreak, tida saorang jang mendenger, hingga leherkoe sampe sakit.

Di sini laloe siai bangoen, dan tida lebih dari pada saia mengin dijih satoe goeling, dan berada di tempat tidoer.

Ham! ada—ada sadja.

T.G. HAN Jr.

Correspondentie.

Toean M. di Poelasaren Cheribon: Toean poenja toelisan kita soeda trima, harp tida mendjadiken toe-an poenja goesar dan mensu. Toe-an poenja toelisan tida bisa sampe z. lem FADJAR.

Toean poenja toelisan di kirim dan di m. Priboemita.

FADJAR

CHERIBON, 22 APRIL 1922.

HOOFDREDACTEUR
R. M. ARIÖ TJONDROKESOEMO

BIJVOEGSEL

HOLLANDSCHE TEKST

EXTERNEERING GEVRAAGD.

In verband met de P.P.P.B. affaire welke in heel onze archipel heerscht, is in de Inlandsche wereld groote deining ontstaan, waardoor het vertrouwen en samenwerking tusschen Boedi Oetomo en de Regeering onderling, plaats heeft gemaakt voor een betrekenswaardig conflict.

Dit conflict, voortgevloed uit ongezonde critieken in de anti *al wat Javaansch* is Europeesche pers en het voortdurend verspreiden van onjuiste berichten, welke steeds gepaard zijn gegaan met onrechtvaardige beoordeelingen en hetzij, ten doel hebbende dat de Regeering hare ijzeren hand tegen Boedi Oetomo zal gebruiken, is het werk geweest van den heer Zentgraaff, een te Djokdja vertoevende Redacteur van de Soerabaiasche Courant.

Hoe heftiger Boedi Oetomo zich verdedigde, des te meer was het voor Zentgraaff reden om Boedi Oetomo te kwalificeeren als een zeer gewaardeerde organisatie, welke onder de duimen dient gehouden te worden.

Men begrijpt dan ook niet waarom de z.g. opbouwende critieken van Zentgraaff van invloed konden zijn bij de regeering, waardoor Boedi Oetomo wel degelijk een onschuldig slachtoffer is geworden. Hoe hatelijk Zentgraaff kan zijn bij zijn opbouwijken moge uit het ondervolgende blijken.

Boedi-Oetomo en de Zelfbesturen.

Onophoudelijk heb ik al sinds ongeveer een jaar een Campagne gevoerd tegen de aanvankelijk heerschende mening: dat Boedi Oetomo een loyale vereeniging was, en ik heb talrijke feiten gepubliceerd, welke kunnen dienen tot bewijs van het tegendeel.

Het ging langzaam, doch ik zag geleidelijk resultaten, tot Boedi-Oetomo ten slotte bij de pandhuisstaking zoo duidelijk haar tegen het Gezag gerichte neigingen en instincten demonstreerde, dat zelfs den meest naïeve mensch de ogen open ging. En thans heeft zich bij het publiek eene heel wat zuiverder mening omtrent de mentaliteit van Boedi Oetomo gevestigd dan de vroeger gangbare.

Men zal zich allicht hebben afgevraagd, waarom vooral door mij die strijd tot ontmaskering van Boedi Oetomo is ingezet.

Ik zou dan op 2 punten de aandacht willen vestigen:

1e. Djokja is het centrum der inlandsche beweging, omdat deze plaats is: het centrum van het nationalisme. Nationalisme is de vorm, waarin de beweging zich manifesteert en over geheel Java tracht het nationalisme zich te voeden uit de grote Vorstelijke bron.

Men zou vreemd opkijken, als men eens de zeer talrijke relaties kon overzien, welke zich in den

loop der jaren door aanheweling hebben gevormd tusschen de Vorstenlandsche Kraton en de regenten van Java. 2e. Boedi Oetomo had zich geleidelijk in deze kratons een invloed weten te verschaffen welke, gegaven de revolutionaire aspiraties der vereniging, niet zonder gevaar moest worden geacht.

Naar aanleiding van dergelijke tendencieuze berichten, werkt thans de gansche Inlandsche wereld zich tegen den zeer gehaten Zentgraaff, terwijl de Boedioetomisten daar tegenover een bepaalde houding aannemen.

Op een vergadering van Boedi Oetomo werd per slot van rekening definitief besloten om binnenkort een openbare protestmeeting te houden, welke zal worden gecombineerd met de aangesloten vereenigingen, ten einde het Ned. Ind. Gouvernement te verzoeken Zentgraaff uit het gewest Djokdjakarta te zetten en zulks ter voorkoming van eventueele conflicten van meer ernstigen aard.

Ter bijvoering van deze belangrijke protestmeeting, zullen alle regeeringsautoriteiten te Djokjakarta, zowel als de Zelfbesturen worden uitgenodigd, terwijl aan Zentgraaff de gelegenheid zal worden aangeboden om zich ter vergadering te verdedigen!

Wij trouwens o.i. niet meer dan blijkbaar, dat een gevraagde kwaadstichter uit een rustig land verwijderd wordt. Gedachtig aan het geval Tjipto en Sneevliet c.s., zal de Regeering, wil zij consequent blijven, Zentgraaff wegens het opruinen van het gezag tegen het volk, moeten verbannen. Wij zullen het resultaat kalm afgwachten.

Tj. K.

Stadsnieuws.

CABARET-AVOND.

Hedenavond zal door de Internationale Kubisten een cabaret avond gegeven worden in de Sociëteit Phoenix, aanvengende ten 9 $\frac{1}{2}$ ure n.m. De toegangspreisen zijn voor leden gesteld op f 2.— en voor niet-leden f 3.— exclusief stedelijke belasting. Gaat dus vanavond sooswaarts!

VAN ALLES EN NOG WAT.

Enkele onzer lezers hebben ons geïnterpelleerd inzake, volgens hen, een veranderde houding ten opzichte van den heer L. Men vindt het zeer vreemd, dat, waar wij vroeger zoo geportereerd waren voor zijn candidatuur voor het burgemeesterschap van Cheribon, wij hem thans in alles naieve mensch de ogen open gingen. En thans heeft zich bij het publiek eene heel wat zuiverder mening omtrent de mentaliteit van Boedi Oetomo gevestigd dan de vroeger gangbare.

Men zal zich allicht hebben afgevraagd, waarom vooral door mij die strijd tot ontmaskering van Boedi Oetomo is ingezet.

Ik zou dan op 2 punten de aandacht willen vestigen:

1e. Djokja is het centrum der inlandsche beweging, omdat deze plaats is: het centrum van het nationalisme. Nationalisme is de vorm, waarin de beweging zich manifesteert en over geheel Java tracht het nationalisme zich te voeden uit de grote Vorstelijke bron.

Men zou vreemd opkijken, als men eens de zeer talrijke relaties kon overzien, welke zich in den

hun wenschen niet zullen worden tel-urgesteld.

Als voorlooper van deze wenschen, werd laatstgenoemde Burgemeester-in-spé precies op zijn verjaardag met een diner verrast.

De gehuldige was zelf verbaasd, zoo vertelt mes ons, over het onverwachte eerbetoon. Het diner moet, zijn wij juist ingelicht, uitgegaan zijn van een paar in de klem zijnde personen, die hun would-be reddere eens goed willen onthalen. Uitvoeriger behoeven wij niet te zijn.

Wij hebben dezer dagen zoo veel over het burgemeesterschap van onze kota en hangende raadskwesties gehoord en gesproken, dat wij haast geen tijd hadden om over ander aanlegheden te denken en zoals meestal het geval is, droombt men zelfs daarover. En wij hebben gedroomd.

Wij droonden n.l. dat wij de eerste raadsvergadering met een nieuwburgervader hebben bijgewoond. De raad was compleet en op de Burgemeesters stoel zat de heer Ledeboer; met een streng en vroom gezicht als een Lama uit Tibet. Na de gebruikelijke welkomstgroet, werd een kernachtige *maiden speech* gehouden. Deze redevoering, die in den aanvang niet aan belangrijkheid miste, veranderde van lieverleden in een soort tempelgeprey v.l. Wij waanden ons een oogenblik in een Birmaansche Pagoda, doch in plaats van diep buigende gelovigen, zagen wij slapende raadsleden, het raadstid Lewis in tegenstelling met de anderen, achterover op zijn stoel.

Toen alles stil was, stond de Directeur Gemeentewerken op en van onder de tafel een stevige muilkorf te voorschijn brengende, sprak hij als volgt tot den Voorzitter. „Sire! Het moment is aangebroken, mag ik de mij opgedragen taak volvoeren? De Voorzitter knikte toestemmend, waarna de Directeur het raadslid Lewis langzaam nadereerde met de muilkorf in zijn hand.

Op het punt zijnde om het raadslid Lewis te muilkorven, bewoog deze zich echter, blijkbaar door een musket of een wandluis gebeten, wat den Directeur van Gemeentewerken van schrik eenige meters achteruit deed springen. Deze tooneelen herhaalden zich enige malen tot dat het raadslid Lewis weer wakker werd. Toen deze bemerkte wat er eigenlijk gaande was, sprong hij als Tarzan of de Apes op de tafel en stampete tot alle raadsleden weer wakker werden. De Voorzitter en de Directeur zagen wij niet meer en toen werden wij wakker om tot de ontdekking te komen, dat wij leelijk gedroomd hadden. Verbeeld eens, dat alles zich in werkelijkheid afspeelde?

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE, VOLGENS HEN, EEN VERANDERDE HOUDING TEN OPZICHTE VAN DEN HEER L. MEN VINDT HET ZEER VREEMD, DAT WAAR WIJ VROEGER ZOOG REPORTEREERD WAREN VOOR ZIJN CANDIDATUUR VOOR HET BURGEMEESTERSCHAP VAN CHERIBON, WIJ HEM THANS IN ALLES NAIEVEN MENSCH DE OGEN OPEN GINGEN. EN THANS HEFT SICH BIJ HET PUBLIEK EENE HEEL WAT ZUIVERDER MEINING OMTRENT DE MENTALITEIT VAN BOEDI OETOMO GEVESTIGD DAN DE VROEGER GANGBARE.

ENKELE ONZER LEZERS HEBBEN ONS GEINTERPELLEERD INZAKE,

